

**PENGARUH VOLUME PENJUALAN SAHAM, TINGKAT SUKU
BUNGA DAN NILAI TUKAR TERHADAP RETURN SAHAM**

**Andi Prasetyo¹, Muhammad Astri Yulidar Abbas², Siti Rohmah³, Pantas Pangondian
Pardede⁴**

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Correspondent: prasetyoandy94@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of stock sales volume, interest rates, exchange rates, on stock returns in property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. This study uses a quantitative research method, research data in the form of numbers and analyzed using statistics. According to Sugiyono, the quantitative method is a research method based on the philosophy of positivism, used to research a certain sample population, data collection using research instruments, data analysis is quantitative/statistical, with the aim of testing the established hypothesis. Based on the research data and test results that have been carried out, it can be concluded that stock sales volume has a significant effect on stock returns, interest rates do not have a significant effect on stock returns, exchange rates do not have a significant effect on stock returns, and sales volume, exchange rates and interest rates have a significant effect on stock returns in property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period.

Keywords: *Stock Sales Volume, Interest Rate, Exchange Rate, Stock Return*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh volume penjualan saham, tingkat suku bunga, nilai tukar, terhadap return saham pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020- 2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, data penelitian berupa angka-angka dan di analisis menggunakan statistik. Menurut Sugiyono metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi suatu sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan data penelitian dan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Volume penjualan saham berpengaruh signifikan terhadap return saham, Tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, Nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, dan Volume penjualan, nilai tukar dan tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022

Kata Kunci: Volume Penjualan Saham, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, Return Saham

PENDAHULUAN

Perusahaan sektor properti dan real estate merupakan perusahaan yang memperdagangkan saham perusahaannya di bursa efek indonesia. Perusahaan di sektor properti dan real estate beroperasi dalam industri yang terkait dengan pengembangan, pembelian, penjualan, dan kelola properti. Sektor ini mencakup berbagai jenis perusahaan yang terlibat dalam aktivitas seperti pengembangan perumahan, pengelolaan properti komersial, investasi real estate, serta penyediaan layanan seperti pemasaran properti dan perencanaan properti.

Return saham memberikan gambaran tentang kinerja investasi dalam saham suatu perusahaan. Investasi yang menghasilkan return yang positif dianggap berhasil, sementara

investasi yang menghasilkan return negatif dianggap kurang berhasil. Return saham juga sering digunakan untuk membandingkan kinerja saham dengan indeks pasar atau dengan saham-saham lain dalam industri atau sektor tertentu. Return saham dapat dihitung sebagai perbedaan antara harga saham pada awal dan akhir periode ditambah dividen yang diterima selama periode tersebut.

Pada tahun 2020 rata-rata return saham perusahaan sektor properti dan real estate lebih rendah dari pada tahun 2021 dan 2022, penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan harga saham yang dipengaruhi oleh faktor pandemi. Pandemi Covid-19 mengakibatkan guncangan pada indeks harga saham dan berdampak pada kinerja perusahaan. Pada tahun-tahun berikutnya, rata-rata return saham perusahaan properti mulai meningkat, yaitu sebesar 2,23% pada tahun 2021 dan 2,48% pada tahun 2022.

Faktor berikut yang dapat mempengaruhi return saham adalah nilai tukar. Nilai tukar (exchange rate) adalah rasio antara nilai satu mata uang dengan mata uang lainnya. Nilai tukar mengindikasikan seberapa banyak unit mata uang suatu negara dapat ditukar dengan unit mata uang negara lain. Nilai tukar dapat dinyatakan dalam dua cara yaitu nilai tukar langsung dan nilai tukar tidak langsung. Nilai tukar langsung (Direct Exchange Rate) Menunjukkan berapa banyak mata uang domestik yang diperlukan untuk mendapatkan satu unit mata uang asing, sedangkan nilai tukar tidak langsung (Indirect Exchange Rate) Menunjukkan berapa banyak mata uang asing yang diperlukan untuk mendapatkan satu unit mata uang domestik.

TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pasar Modal

Menurut Tandelilin definisi dari pasar modal adalah tempat pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan melakukan kegiatan jual-beli sekuritas. Dengan demikian, pasar modal merupakan pasar yang memperjual-belikan sekuritas yang pada umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun. Sekuritas yang diperjual belikan di pasar modal seperti saham, obligasi, dan reksa dana, Tandelilin (2017: 25).

Laporan Keuangan

Menurut Hery laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan untuk menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan Hery (2016:3).

Saham

Menurut Fahmi yang dimaksud dengan saham adalah yang pertama tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan yang kedua kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya dan yang ketiga Persediaan yang siap untuk dijual Fahmi (2014:270).

Return Saham

Return saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor dalam berinvestasi serta suatu balasan atas keberanian menanggung resiko atas berinvestasi yang dilakukannya. Tandelilin (2017:113). Sedangkan menurut Fahmi return saham merupakan keuntungan sebelum dikurangkan pajak yang didapat oleh perusahaan, individu dan institusi dari keputusan investasi yang telah dilakukannya Fahmi (2014:166)..

Volume Penjualan saham

Menurut Hartono, volume penjualan atau perdagangan saham (trading volume activity) adalah merupakan ukuran besarnya volume saham tertentu yang sedang diperdagangkan, yang dapat mengindikasikan kemudahan dalam kegiatan memperdagangkan saham tersebut. Besarnya variabel volume perdagangan saham dapat dilihat dengan cara mengamati kegiatan perdagangan saham yang dapat dilihat melalui indikator aktivitas volume perdagangan saham (Trading Volume Activity).

Tingkat Suku Bunga

Brigham dan Houston (2016:234) mengemukakan tingkat bunga yang dinyatakan (nominal) suatu efek utang, r , terdiri atas tingkat bunga nyata bebas resiko, ditambah beberapa premi yang mencerminkan inflasi, risiko efek, dan kemungkinannya untuk dipasarkan (atau likuiditas).

Nilai Tukar

Menurut Sadono Sukirno nilai tukar adalah, Nilai tukar mata uang (exchange rate) atau sering disebut kurs merupakan harga mata uang terhadap mata uang lainnya. Kurs merupakan salah satu harga yang terpenting dalam perekonomian terbuka mengingat pengaruh yang demikian besar bagi neraca transaksi berjalan maupun variabel-variabel makro ekonomi yang lainnya. Sadono Sukirno (2015:397).

Nilai Tukar

Whistleblowing juga diartikan sebagai tindakan dimana seseorang yang disebut whistleblower memberikan informasi atau mengungkapkan tindakan ilegal, tidak etis, atau melanggar hukum yang terjadi di dalam suatu organisasi atau lembaga.

Whistleblowing system adalah sistem untuk memproses pengaduan atau pemberian informasi yang disampaikan baik secara langsung maupun tidak langsung sehubungan dengan adanya perbuatan yang melanggar perundang-undangan, peraturan atau standar, kode etik dan kebijakan serta tindakan lain yang sejenis berupa ancaman langsung atas kepentingan umum seperti korupsi, kolusi, dan nepotisme yang terjadi (Khoirunnisa Harahap, 2021).

Model Konseptual

Model Konseptual mengacu pada representasi visual atau diagram yang menggambarkan hubungan antara konsep-konsep yang terkait dalam penelitian. Konseptual membantu untuk menggambarkan konsep-konsep yang ada dalam penelitian dan mengarahkan analisis data.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, data penelitian berupa angka-angka dan di analisis menggunakan statistik. Menurut Sugiyono metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi suatu sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022:8).

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berjumlah 35 perusahaan.

sampel yang diperoleh untuk penelitian ini berjumlah 28 perusahaan, dengan menggunakan laporan keuangan tahunan $28 \times 3 = 84$ data penelitian, berikut ini adalah tabel daftar perusahaan sub sektor perkebunan yang menjadi sampel penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh volume penjualan saham terhadap return saham

Berdasarkan hasil uji analisis linear berganda diperoleh tingkat koefisien regresi yaitu sebesar 0,355 hasil ini memperlihatkan arah hubungan antara variabel volume penjualan saham dengan return saham bersifat positif (searah). Artinya jika volume penjualan saham mengalami

kenaikan sebesar 1% maka akan di ikuti dengan meningkatnya return saham sebesar 0,355 dengan asumsi variabel yang lainnya konstan.

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi (R) diperoleh nilai sebesar 0,517 atau 51,7% , hal ini menunjukkan bahwa hubungan volume penjualan saham (X 1), suku bunga (X 2) dan nilai tukar (X 3) terhadap return saham (Y) pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) termasuk tingkat hubungan yang sedang/cukup karena berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi nilai R berada di antara 0,400-0,599 dan nilai koefisien determinasi R Square (R 2) sebesar 0,367 yang berarti bahwa sumbangan pengaruh volume penjualan saham (X 1), suku bunga (X 2) dan nilai tukar (X 3) dalam menjelaskan variabel return saham(Y) sebesar 36,7% sedangkan sisanya 63,7% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Pengaruh tingkat suku bunga terhadap return saham

Berdasarkan hasil uji analisis linear berganda diperoleh tingkat koefisien regresi yaitu sebesar 0,003 hasil ini memperlihatkan arah hubungan antara variabel tingkat suku bunga dengan return saham bersifat positif (searah). Artinya jika tingkat suku bunga mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan di ikuti dengan meningkatnya return saham sebesar 0,003 dengan asumsi variabel yang lainnya konstan.

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi (R) diperoleh nilai sebesar 0,517 atau 51,7% , hal ini menunjukkan bahwa hubungan volume penjualan saham (X 1), suku bunga (X 2) dan nilai tukar (X 3) terhadap return saham (Y) pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) termasuk tingkat hubungan yang sedang/cukup karena berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi nilai R berada di antara 0,400-0,599 dan nilai koefisien determinasi R Square (R 2) sebesar 0,367 yang berarti bahwa sumbangan pengaruh volume penjualan saham (X 1), suku bunga (X 2) dan nilai tukar (X 3) dalam menjelaskan variabel return saham(Y) sebesar 36,7% sedangkan sisanya 63,7% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh tingkat suku bunga terhadap return saham diperoleh nilai t hitung t_{hitung} t_{tabel} yaitu $(0,035 < 1,66412)$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,723 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa H 2 ditolak, yang artinya tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Pengaruh nilai tukar terhadap return saham

Berdasarkan hasil uji analisis linear berganda diperoleh tingkat koefisien regresi yaitu sebesar -0,014 hasil ini memperlihatkan arah hubungan antara variabel nilai tukar dengan return saham bersifat negatif (berlawanan). Artinya jika nilai tukar mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan di ikuti dengan turunnya return saham sebesar -0,014 dengan asumsi variabel yang lainnya konstan.

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi (R) diperoleh nilai sebesar 0,517 atau 51,7% , hal ini menunjukkan bahwa hubungan volume penjualan saham (X 1), suku bunga (X 2) dan nilai tukar (X 3) terhadap return saham (Y) pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) termasuk tingkat hubungan yang sedang/cukup karena

berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi nilai R berada di antara 0,400-0,599 dan nilai koefisien determinasi R Square (R^2) sebesar 0,367 yang berarti bahwa sumbangan pengaruh volume penjualan saham (X_1), suku bunga (X_2) dan nilai tukar (X_3) dalam menjelaskan variabel return saham (Y) sebesar 36,7% sedangkan sisanya 63,7% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh nilai tukar terhadap return saham diperoleh nilai t hitung < t tabel yaitu (-0,547 < 1,66412) dan nilai signifikansinya sebesar 0,586 > 0,05, maka disimpulkan bahwa H_3 di tolak, yang artinya nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Nilai tukar adalah harga relatif antara dua mata uang yang berbeda, yang dapat berfluktuasi secara signifikan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Nilai tukar mata uang sering dianggap sebagai faktor penting yang mempengaruhi return saham, terutama untuk perusahaan yang beroperasi secara internasional.

Namun, ada kondisi atau alasan tertentu di mana nilai tukar mungkin tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Pengaruh volume penjualan saham, nilai tukar dan tingkat suku bunga terhadap return saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh volume penjualan saham, nilai tukar dan tingkat suku bunga terhadap return saham diperoleh nilai F hitung > F tabel yaitu (30,137 > 2,72) dan F hitung bernilai positif dengan nilai signifikan 0,024 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima, yang artinya bahwa volume penjualan saham, nilai tukar dan tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Volume penjualan saham, nilai tukar, dan tingkat suku bunga merupakan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi return saham secara berbeda-beda, volume penjualan saham mencerminkan aktivitas pasar dan tingkat likuiditas sebuah saham. Saham dengan volume perdagangan tinggi cenderung lebih likuid, sehingga lebih mudah dibeli atau dijual tanpa mengganggu harga secara signifikan. Likuiditas yang tinggi dapat meningkatkan minat investor dan meningkatkan permintaan saham, sehingga mendorong harga saham naik..

SIMPULAN

Berdasarkan data penelitian dan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Volume penjualan saham berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022.
2. Tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022.
3. Nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020- 2022.

4. Volume penjualan, nilai tukar dan tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022.

Kutipan dan Referensi

- Aldila Septiana M, P. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi pertama. Duta Media Publishing.
- Alwi, Z. Iskandar. 2017. Pasar Modal Teori dan Aplikasi. Yayasan Pancar Siwah. Jakarta.
- Ayusafitri, Erviyana. 2023, "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Return On Aset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016- 2021. Jurnal Studi Manajemen Bisnis 3.1
- Brigham, E.F., Ehrhardt, Michael C, 2013, Financial Management Theory and Practice (edisi ke 13), Cengage Learning, USA South Western.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2016. Dasar – Dasar Manajemen Keuangan, Buku 1 (Edisi 11). Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Jakarta : Salemba Empat.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2020. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16: Aset Tetap. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).
- Eduardus Tandelilin, 2017. Pasar Modal “Manajemen Portofolio dan Investasi”. Yogyakarta: PT. Kanisius
- Ekananda Mahyus. 2015. Ekonomi Internasional. Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, I. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Lampung: ALFABETA.
- Firmansyah, F., & Layli, M. (2022). Personal Taxpayer Compliance in Terms of Tax Rates, Understanding of Tax Regulations, and Quality of Service. Jurnal Riset Akuntansi Terpadu, 15(2), 224-234.
- Ghozali, I. 2022. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J, 2017, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kesebelas. BPFE-Yogyakarta.
- Hery. 2016. Financial Ratio For Business. Edisi Pertama. PT Grasindo. Jakarta.
- Husnan, Suad. 2015. Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi kelima. Yogyakarta : UPPN STIM YKPN.
- Hutabarat, F. 2020. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Serang: Desanta Muliavisitama.
- Hutauruk, M. R. (2021). Dampak Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19 Terhadap Harga Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 9(2), 241-252.
- Hutauruk, M. R. (2021). The impact of severe acute respiratory syndrome Coronavirus 2 pandemic on the IDX composite through us dollar exchange rates mediation: Evidence from Indonesia. Journal Of Critical Reviews, 8(1), 459-470.
- Hutauruk, M. R., Firmansyah, F., Riyanto, A., Rohmah, S., Bachtiar, Y., & Sabran, S. (2023). The impact of capital intensity and corporate social responsibility on tax aggressiveness with profitability moderated role: Study on consumption good industry sub-sectors company In Indonesia Stock Exchange 2017-2022. World Journal of Advanced Research and Reviews, 20(2), 347-356.

- Hutauruk, M. R., Rohmah, S., & Dharmawan, S. (2022). Dampak Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Pada Return Saham Dimoderasi Return On Assets. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(2), 170-183. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i2.780>
- Hutauruk, M. R., Yanti, N., & Nurjannah, R. (2022). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Asing terhadap Manajemen Laba. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 73-84.
- Jogiyanto, Hartono. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFY-YOGYAKARTA
- Kasmir, 2016 *Dasar Dasar Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Martinus Robert Hutauruk, Agus Riyanto, & Greacela Utami Putri. (2022). The Factors Impact On Earnings Management On Indonesia Mining Company . *Jurnal Akuntansi*, 26(3), 443–463. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i3.1067>
- Mohamad, Samsul. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Nopirin .2015. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro dan Mikro Edisi ketiga*. BPFY. Yogyakarta.
- Novianti, Nabila Indra Dwi, and Dikdik Tandika. 2018, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito dan Volume Perdagangan Saham terhadap Return Saham." *Prosiding Manajemen*. 424-433.
- Nurulrahmatiah, Nafisah.2021, "EFFECT OF SHARE SALES VOLUME AND INTEREST RATE ON STOCK RETURN IN PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK." *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability* 5.1137-145.
- Puspita, M. D., & Aji, T. S. 2018. Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar, Produk Domestik Bruto (PDB) dan Indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA) Terhadap Indeks Kompas100 Periode Januari 2012-Desember 2017. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 333–341.
- Riyanto, A., & Adriani, A. Norlena.(2021). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syariâ€™ah*, 10(1).
- Riyanto, A., & Puji Setiawati, D. (2022). Pengaruh Faktor Internal Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syari’ah*, 11(2), 363-387.
- Rohmah, S., Setiawati, E., Chairuddin, S., & Aditama, R. (2023). Pengaruh Akuntansi Forensik, Whistleblowing System dan Audit Investigasi Dalam Pengungkapan Fraud: (Studi kasus pada Inspektorat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan Inspektorat Daerah Kota Samarinda). *Nusantara Innovation Journal*, 2(1), 65–74. <https://doi.org/10.70260/nij.v2i1.24>
- Sadono, Sukirno. 2015. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi ketiga Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2012. *Makroekonomi Teori Pengantar*, Edisi Ketiga. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sunariyah. 2014. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi ke enam. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.

- Suriyani, Ni Kadek, and Gede Mertha Sudiarta. 2018, Pengaruh tingkat suku bunga, inflasi dan nilai tukar terhadap return saham di Bursa Efek Indonesia. Diss. Udayana University.
- Yanti, N., Sarwani, S., & Rosari, N. (2021). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dimoderasi Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, 4(1), 55-71.
- Yunan, N. (2023). PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT, PROFITABILITAS DAN FIRM SIZE, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MEDIA EKSPOSURE SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, 4(1), 172-182. <https://doi.org/10.36312/jcm.v4i1.1314>
- Yunan, N., & Prasetyo, L. (2023). PENDAMPINGAN PELAPORAN SPT ORANG PRIBADI DI WILAYAH KAMPUNG BAQA. *JEMBA: JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 2(2), 165–172. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/JEMBA/article/view/5328>
- Yunan, N., Kadir, & Anwar, K. . (2021). PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT . *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 171–193. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i1.485>